

Business Plan Analysis of the Business Feasibility Case Study

Analisis Business Plan terhadap Studi Kasus Kelayakan Usaha

Diah Hafni Pardede ¹⁾; Siti Ramadhani Tanjung ²⁾; Irdinansyah Goli ³⁾; Amalul'izzi ⁴⁾; Suhairi ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ diahhafni25@gmail.com; ²⁾ suhairi@uinsu.ac.id

How to Cite :

Pardede, D. H., Tanjung, S. R., Goli, Amalul'izzi, Suhairi,. (2022) Financial Aspect Analysis in Business Feasibility Studies. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [22 Desember 2021]

Revised [30 Desember 2021]

Accepted [10 Januari 2022]

KEYWORDS

Business Plan, Strategy,
Feasibility, Planning, Market.

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana standarisasi business plan yang baik terhadap kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha diperlukan untuk melihat sebuah gambaran mengenai layak atau tidak layaknya suatu usaha yang akan dijalankan, dan dapat berkembang pesat atau tidak. Untuk itu penulis ingin menganalisis business plan terhadap studi kasus kelayakan bisnis dalam hal ini penulis menggunakan analisis kelayakan melalui beberapa aspek yaitu, aspek perencanaan, pelaksanaan serta pangsa pasar bisnis, Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan analisis swot dan mengumpulkan beberapa temuan dari literatur. Maka diperoleh beberapa hasil dari penelitian analisis business plan terhadap studi kasus kelayakan bisnis adalah jika suatu bisnis ingin dikatakan layak dalam business plan nya seorang owner harus dengan matang memikirkan bagaimana strategi bisnis dari beberapa aspek agar business plan yang akan dijalani dapat dikatakan layak.

ABSTRACT

This article aims to find out how to standardize a good business plan on business feasibility. A business feasibility study is needed to see a picture of whether or not a business is appropriate to be run, and whether it can grow rapidly or not. For this reason, the author wants to analyze plain business against a business feasibility case study, in this case the author uses a feasibility analysis through several aspects, namely, aspects of planning, implementation and business market share, using descriptive research methods. The data collection method used swot analysis and collected some findings from the literature. So some results obtained from business plan analysis research on business feasibility case studies are that if a business wants to be said to be feasible in its business plan, an owner must carefully think about how the business strategy from several aspects so that the business plan that will be carried out can be said to be feasible..

PENDAHULUAN

Dalam memulai suatu usaha kita harus mempunyai business plan yang matang agar usaha kita dapat bersaing di pasaran dan dikatakan layak. Tetapi realita dilapangan menunjukkan bahwa banyak ide/gagasan-gagasan bisnis hebat dan ide-ide orisinil yang justru lahir dari para kawula muda tetapi tidak dikemas dengan baik sehingga nantik jika usaha sudah dijalankan kelayakan busahnya dapat diragukan. Tetapi kalau peluang atau kemampuan ini dikemas dengan baik dan mampu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikemas sebagai rencana usaha/bisnis yang

layak dan mampu diterapkan ke dalam sebuah bisnis riil, tentunya akan banyak memberi manfaat bagi para kawula muda sendiri dan sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungannya. Salah satu kunci sukses memulai usaha adalah membuat sebuah perencanaan usaha/bisnis yang matang dan realistis. Apapun jenis usaha yang akan kita jalankan.

Kondisi persaingan usaha sekarang ini semakin ketat, baik sektor produksi maupun jasa. Berdasarkan kondisi tersebut, kita harus mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam membaca peluang bisnis. Dalam menyikapi suatu peluang bisnis, pemilihan dan penerapan strategi bisnis yang tepat serta analisis kelayakan bisnis sangat diperlukan untuk memperoleh hasil sesuai dengan harapan.

Analisis kelayakan merupakan perencanaan dan perhitungan yang sangat spesifik, didalam penyusunannya harus menggambarkan dengan jelas karakteristik bisnis yang sedang atau akan dilaksanakan. Rencana yang di susun dengan tepat dan cermat akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan, arah bisnis dan cara mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan harapan.

Kelayakan usaha suatu bisnis dapat di lihat dari bagaimana business plan nya, bagaimana seorang owner memikirkan keberlangsungan usahanya. Terdapat beberapa aspek dalam memenuhi kriteria kelayakan usaha diantaranya, suatu bisnis harus mampu memenuhi aspek pasar, aspek teknik produksi, aspek manajemen, serta yang paling penting adalah aspek keuangan suatu usaha.

Artikel ini mencoba mengupas tentang analisis business plan terhadap studi kelayakan usaha, dengan harapan dapat digunakan sebagai pengetahuan ataupun menyiapkan langkah awal bagaimana untuk menggali, menumbuhkan ataupun menjaring ide-ide atau gagasan bisnis dan sekaligus menuangkannya dalam sebuah rencana usaha/bisnis. Studi kelayakan usaha diperlukan untuk melihat sebuah gambaran mengenai layak atau tidak layaknya suatu usaha yang akan dijalankan, dan dapat berkembang pesat atau tidak.

LANDASAN TEORI

Pengertian Business Plan

1. Menurut Hisrich and Peters, bisnis plan adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha.
2. Sedangkan menurut Richard L. Daft dalam bukunya Management menyebutkan bahwa business plan adalah dokumen yang merincikan detail-detail bisnis yang disiapkan oleh seorang wirausahawan sebelum membuka sebuah bisnis baru, Daft (2007: 265).
3. Menurut Bygrave, 1994 : 441 (dalam Buchari Alma, 2006 : 198) mendefinisikan Business Plan sebagai dokumen yang disediakan oleh enterpreuner yang memuat rincian tentang masa lalu, keadaan sekarang dan kecenderungan masa depan dari sebuah perusahaan.
4. Menurut Megginson (2000), Business plan adalah suatu rencana tertulis yang memuat misi dan tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan/permodalan susunan para pemilik dan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, Business Plan adalah dokumen penting dan sangat berguna bagi sebuah bisnis, yang memperlihatkan keadaan sekarang dan masa depan yang dikehendaki .

Jadi perencanaan bisnis ini atau business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis/business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis sangat erat hubungannya dengan wirausaha, sebab perencanaan bisnis ini dibuat agar hasil penciptaan usaha yang dibuat mendekati dengan kenyataannya.

Pentingnya Bisnis Plan

Sebenarnya tidak ada yang harus dalam pembuatan bisnis plan. masalahnya, ketika di dalam pikiran kita terbersit keinginan untuk membuat usaha, pasti akan terpicu juga usaha macam apa yang akan dibuat, sasaran pasarnya siapa, tempat lokasi strategisnya bagaimana, dan sederet rencana panjang yang bermunculan didalam otak kita. Dan ketika semua rencana, gagasan, dan ide tadi hanya berputar-putar didalam otak, maka kemungkinan akan terdistorsi ide lain, kehilangan fokus, melewati hal yang seharusnya mendapat perhatian lebih, ujung-ujungnya adalah kita bingung harus mulai dari mana, atau kalau sudah berjalan kita kehilangan arah karena ternyata rencana tadi tidak bisa jalan. Berbeda jika kita menuliskan semua rencana tadi dalam bentuk bisnis plan yang baik. Kita akan mudah melihat ulang, orang lain yang kita sodori juga bisa melihat sisi lebih dan kurangnya. Sehingga misalnya pun dia menolak bekerjasama, kita bisa dengan mudah memperbaikinya, karena semua tercatat dengan sistematis. Intinya, kita tidak harus memulai setiap kali dari awal lagi. Ada beberapa alasan mengapa bisnis plan perlu dibuat, yaitu:

- a. Business Plan adalah blueprint usaha anda, yang akan anda dan karyawan serta pihak-pihak yang bekerja sama dengan anda dalam operasionalnya. Dia akan membantu anda tetap kreatif dan fokus pada tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Business Plan merupakan alat untuk mencari dana, sehingga berhasil dalam bisnis.
- c. Business Plan adalah sarana komunikasi untuk menarik orang lain, pemasok, konsumen, dan penyandang dana. Business plan akan membuat mereka mengerti tujuan dan cara operasional bisnis anda.
- d. Rencana bisnis anda ini akan mempermudah anda menjalankan usaha dengan mengetahui langkah-langkah praktis menghadapi persaingan, membuat promosi, sehingga lebih efektif.
- e. Membuat pengawasan lebih mudah dalam operasionalnya, apakah mengikuti atau sesuai dengan rencana atau tidak.

Pengertian Studi Kelayakan Usaha

- 1. Pengertian Studi Kelayakan Usaha Menurut Umar (2005: 8) studi kelayakan usaha merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.
- 2. Johan Suwinto (2011) mengatakan studi kelayakan adalah mengkaji secara komperatif dan mendalam terhadap kelayakan suatu usaha. Usaha yang dikatakan layak atau tidak layak dijalankan dapat dilihat dari hasil perbandingan dari faktor ekonomi yang dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut.
- 3. Menurut Ibrahim dalam Gumelar (2011), studi kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek.
- 4. Sedangkan menurut Kadariah, Kahlien dan Clive (1999), proyek sebagai suatu keseluruhan aktivitas yang menggunakan sumber-sumber untuk mendapatkan kemanfaatan (benefit), atau suatu aktivitas di mana dikeluarkan uang dengan harapan untuk mendapatkan hasil (return) di waktu yang akan datang dan dapat direncanakan, dibiayai dan dilaksanakan sebagai satu unit.
- 5. Menurut Kasmir dan Jakfar studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.
- 6. Menurut Umar studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.

Agar studi kelayakan usaha ini dapat mencapai sasaran dari berbagai pihak, tentu saja harus memenuhi beberapa persyaratan berikut :

1. Studi harus dilakukan dengan teliti dan dengan penuh kehati-hatian.
2. Studi harus dilakukan dengan dukungan data yang lengkap.
3. Studi harus dilakukan dengan kejujuran dan ketulusan hati.
4. Studi harus dilakukan dengan obyektif.
5. Studi harus dilakukan dengan adil, tidak memihak kepentingan tertentu.
6. Studi harus dapat diuji ulang jika diperlukan untuk menguji kebenaran hasil studi

Berdasarkan pengertian dan beberapa aspek tersebut dapat dipahami bahwa studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik itu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, sampai dengan aspek manajemen dan keuangan, yang digunakan sebagai dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan, ditunda, atau bahkan tidak dijalankan.

Analisis kelayakan suatu usaha merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide usaha layak untuk dilaksanakan atau tidak. Kegiatan penyusunan kelayakan suatu usaha tidak hanya dilakukan pada saat ada ide untuk merintis usaha yang benar-benar baru, tetapi studi kelayakan usaha juga diperlukan ketika pelaku usaha akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Merintis usaha baru
- b. Mengembangkan usaha yang sudah ada
- c. Memilih jenis usaha untuk investasi

Tujuan Studi Kelayakan Usaha

Ketika ingin mengetahui kelayakan usaha kita, tentunya kita harus mengetahui tujuannya. Dalam hal ini Kasmir dan Jakfar, (2003: 20) mengatakan "paling tidak ada lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan", yaitu:

1. Menghindari resiko kerugian. Untuk mengatasi resiko kerugian pada masa yang akan datang harus ada semacam kondisi kepastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau terjadi tanpa dapat diramalkan. Fungsi studi kelayakan adalah meminimalkan resiko yang tidak diinginkan, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.
2. Memudahkan perencanaan. Apabila sudah dapat meramalkan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, kita dapat melakukan perencanaan dan hal-hal yang perlu direncanakan.
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Berbagai rencana yang sudah disusun akan memudahkan pelaksanaan usaha. Pedoman yang telah tersusun secara sistematis, menyebabkan usaha yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
4. Memudahkan pengawasan. Pelaksanaan usaha yang sesuai dengan rencana yang sudah disusun, akan memudahkan kita untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
5. Memudahkan pengendalian. Apabila dalam pelaksanaan telah dilakukan pengawasan, jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah mengendalikan agar tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Tahapan Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan metode ilmiah. Salah satu syarat metode ilmiah adalah sistematis. Penyusunan studi kelayakan bisnis sebagai salah satu metode ilmiah pada umumnya meliputi beberapa langkah kegiatan, yaitu :

Penemuan Ide

Agar dapat menghasilkan ide proyek yang dapat menghasilkan produk laku untuk dijual dan menguntungkan diperlukan penelitian yang terorganisasi dengan baik serta dukungan sumber daya yang memadai. Jika ide proyek lebih dari satu, dipilih dengan memperhatikan:

1. ide proyek sesuai dengan kata hatinya
2. pengambil keputusan mampu melibatkan diri dalam hal-hal yang sifatnya teknis
3. keyakinan akan kemampuan proyek menghasilkan laba.

Tahap Penelitian

Setelah ide proyek terpilih, dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode ilmiah:

1. Mengumpulkan data
2. Mengolah data
3. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data
4. Menyimpulkan hasil
5. embuat laporan hasil

Tahap Evaluasi

Evaluasi yaitu membandingkan sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Ada 3 macam evaluasi:

1. mengevaluasi usaha proyek yang akan didirikan
2. mengevaluasi proyek yang akan dibangun
3. mengevaluasi bisnis yang sudah dioperasionalkan secara rutin

Dalam evaluasi bisnis yang akan dibandingkan adalah seluruh ongkos yang akan ditimbulkan oleh usulan bisnis serta manfaat atau benefit yang akan diperkirakan akan diperoleh.

1. *Tahap Pengurutan Usulan yang Layak*

Jika terdapat lebih dari satu usulan rencana bisnis yang dianggap layak, perlu dilakukan pemilihan rencana bisnis yang mempunyai skor tertinggi jika dibanding usulan lain berdasar kriteria penilaian yang telah ditentukan.

2. *Tahap Rencana Pelaksanaan.*

Setelah rencana bisnis dipilih perlu dibuat rencana kerja pelaksanaan pembangunan proyek. Mulai dari penentuan jenis pekerjaan, jumlah dan kualifikasi tenaga perencana, ketersediaan dana dan sumber daya lain serta kesiapan manajemen.

3. *Tahap Pelaksanaan*

Dalam realisasi pembangunan proyek diperlukan manajemen proyek. Setelah proyek selesai dikerjakan tahap selanjutnya adalah melaksanakan operasional bisnis secara rutin. Agar selalu bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan laba perusahaan, dalam operasional perlu kajian-kajian untuk mengevaluasi bisnis dari fungsi keuangan, pemasaran, produksi dan operasi

Rencana bisnis (*business plan*) adalah dokumen tertulis yang mendeskripsikan masa depan bisnis yang akan dimulai. Rencana ini meliputi apa, bagaimana, kapan, siapa dan mengapa sebuah bisnis dijalankan. Rencana bisnis pada umumnya terdiri dari :

1. Tujuan bisnis
2. Strategi yang digunakan untuk mencapainya
3. Masalah potensial yang kira-kira akan dihadapi dan cara mengatasinya
4. Struktur organisasi (termasuk jabatan dan tanggung jawab)
5. Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan
6. Modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan dan bagaimana mempertahankannya untuk mencapai *break even point* (BEP)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, melalui Metode pengumpulan data menggunakan analilis swot dan mengumpulkan beberapa temuan dari literatur, diskusi kritis dari sudut pandang penulis, serta

dukungan untuk pencarian literatur, kutipan, pendapat ahli, dan hasil penelitian sebelumnya tentang topik ini. Mereka sedang dibahas oleh penulis. Guna untuk mencari tahu tentang Analisis Business Plan Dalam Studi Kelayakan Bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil literatur serta analisis swot yang didapat penulis maka ditemukan beberapa aspek business plan yang berpengaruh kepada studi kelayakan usaha. Analisis Usaha/ Bisnis

Salah satu alat untuk menganalisis layak tidaknya suatu investasi dimulai atau dikembangkan business plan yang layak agar terciptanya Studi kelayakan usaha yang baik. Beberapa kriteria yang dapat dijadikan aspek penilaian suatu business plan yang layak;

- a. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal membangun plan business, ketersediaan SDM-nya, yaitu manajer proyek dan staf proyek hendaknya dikaji secara cermat. Kesuksesan suatu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebuah proyek bisnis sangat tergantung pada SDM yang solid, yaitu manajer dan timnya. Membangun sebuah tim yang efektif merupakan suatu kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan. Dalam membangun sebuah tim yang efektif, pertimbangan harus diadakan bukan hanya pada keahlian teknis para manajer atau anggota tim semata, tetapi juga pada peranan penting mereka dan keselarasan mereka dalam bekerja.
- b. Aspek Pasar, maksudnya adalah di dalam business plan sudah mencakup penjelasan atau strategi untuk produk yang akan dipasarkan, peluang pasar, permintaan dan penawaran, harga, segmentasi pasar, pasar sasaran, ukuran pasar, perkembangan pasar, struktur pasar dan strategi pesaing.
- c. Aspek Teknik Produksi/Operasi, maksudnya adalah di dalam business plan sudah mencakup penjelasan meliputi lokasi, gedung bangunan, mesin dan peralatan, bahan baku dan bahan penolong, tenaga kerja, metode produksi, lokasi dan layout pabrik, atau tempat usaha.
- d. Aspek Manajemen, maksudnya adalah di dalam business plan sudah mencakup penjelasan meliputi organisasi, aspek pengelolaan, aspek tenaga kerja, aspek kepemilikan, aspek yuridis, aspek lingkungan dan sebagainya. Aspek yuridis dan lingkungan perlu menjadi bahan analisis sebab perusahaan harus mendapat pengakuan dari berbagai pihak dan harus ramah lingkungan.
- e. Aspek Keuangan/Finansial, maksudnya adalah di dalam business plan sudah mencakup penjelasan mengenai sumber dana, penggunaan dana, proyeksi biaya, proyeksi pendapatan, proyeksi keuntungan dan proyeksi aliran kas (cash flow).
- f. Aspek kemanfaatan yang dimaksud disini adalah bahwa business plan yang dikerjakan tersebut nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat dan juga telah turut membantu menyukseskan program pemerintah dalam pembangunan. Aspek ini dimaksudkan untuk meyakini apakah secara yuridis rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Jika suatu rencana bisnis yang tidak layak tetap direalisasikan, bisnis berisiko besar akan dihentikan oleh pihak yang berwajib atau oleh masyarakat. Dalam aspek ini menyangkut siapa pelaksana bisnis, bisnis apa yang dilaksanakan, waktu pelaksanaan bisnis, dimana bisnis dilaksanakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rencana pengembangan usaha dinyatakan layak untuk dilakukan sesuai Aspek SDM, Aspek pasar dan pemasaran, Aspek manajemen dan organisasi, Aspek keuangan serta Aspek Kemanfaatan menunjukkan bahwa Business Plan memenuhi studi kelayakan usaha

Studi kasus kelayakan usaha merupakan cara untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memulai suatu bisnis atau usaha. Dalam memulai usaha banyak yang harus diperhatikan, mulai dari lokasi, barang yang akan di gunakan untuk usaha, sasaran atau objek yang akan menerima barang, dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut. Sehingga perlunya studi kelayakan usaha.

Didalam melakukan usaha atau bisnis harus diperhatikan hal-hal yang penting, antara lain: tujuan kelayakan usaha, pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor atau pemberi dana, masyarakat dan pemerintah, serta perlunya mengetahui aspek-aspek mengenai kelayakan usaha, yaitu : Aspek Sumber daya manusia, produksi, pemasaran, teknis, keuangan, kemanfaatan barang, kesempatan kerja, manajemen, lingkungan, social, ekonomi, dan politik. Agar nantinya dalam berwirausaha berjalan lancar dan sesuai dengan target atau tujuan yang kita inginkan sehingga menjadi wirausaha yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmalina, Rita. Tintin Sarianti dan Arif Karyadi. 2010. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor : Departemen Agribisnis FEM-IPB.
- Roefeliana Insani, 2007 Analisis Kelayakan Finansial Produk Madu dalam Kemasan Sachet, Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Husein Umar. 2005. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 3. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gumelar Galuh ,2011 Analisis Kelayakan Bisnis Kedai Kopi Mobil di wilayah kota Bogor, Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Ahmad Subagyo. 2008. Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 2. Kencana, Jakarta.
- Afandi, Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Distribusi Pt. Aneka Andalan Karya. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Somantri, Soma. 1999. Bussines Plan/Studi Kelayakan Usaha. Bandung : FPIPS-UPI.
- Umar, Husen. 1997. Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metoda, Kasus. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suryono. 2000. Studi Kelayakan Usaha. Jakarta. Moerdiyanto. 2008. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta : Fakultas Sosial Ekonomi UNY..